MAKNA KONOTASI NEGATIF PADA DIALOG OLGA SYAPUTRA DALAM ACARA *CAMPUR-CAMPUR* ANTV EDISI 18 DESEMBER 2013

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi
Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FakultasKeguruandanIlmuPendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

WIWIN YUNITASARI

NPM : 10.1.01.07.0188

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsioleh :

WIWIN YUNITASARI

NPM : 10.1.01.07.0188

Judul:

MAKNA KONOTASI NEGATIF PADA DIALOG OLGA SYAPUTRA DALAM ACARA *CAMPUR-CAMPUR* ANTV EDISI 18 DESEMBER 2013

Telahdisetujuiuntukdiajukankepada

Panitia ujian/sidang skripsi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pebimbing I	Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo,M.Pd	Dra. Sumyarsi
NIDN. 0012076701	NIDN. 0006076402

Skripsi oleh :

WIWIN YUNITASARI

NPM : 10.1.01.07.0188

Judul:

MAKNA KONOTASI NEGATIF PADA DIALOG OLGA SYAPUTRA DALAM ACARA *CAMPUR-CAMPUR* ANTV EDISI 18 DESEMBER 2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal.....

2014 dan dinyatakan memenuhi persyaratan.

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
Penguji I	: Dra. Sumiyarsi	
Penguji II	: Dr. Andri Pitoyo M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN. 0716046202

JUDUL
MAKNA KONOTASI NEGATIF PADA DIALOG OLGA SYAPUTRA DALAM ACARA *CAMPUR-CAMPUR* ANTV EDISI 18 DESEMBER 2013

WIWIN YUNITASARI

10.1.01.07.0188

FKIP- PENDIDIKAN BAHASA dan SASTRA INDONESIA

Email

Dosen Pembimbing 1 : Dr. AndriPitoyo,M.Pd
Dosen Pembimbing 2 : Dra.Sumyarsi

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014

ABSTRAK

ABSTRAK

Wiwin Yunitasari. NPM: 10.1.01.07.0188. Makna Konotasi Negatif Pada Dialog Olga Syaputra dalam Acara *Campur-Campur* ANTV Edisi 18 Desember 2013. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Nusantara PGRI Kediri 2014.

Kata kunci: Makna Konotasi Negatif TidakPantasdanMaknaKonotasikeras.

Pada perkembangan teknologi semakin maju dari dulu sampai sekarang selalu berubah dari tahun ketahun. Salah satu teknologi yang berkembang yakni alat elektronik berupa televisi. Pada zaman dulu televisi masih berwarna hitam putih. Seiring bergantinya zaman televisi sekarang sudah berubah menjadi berwarna.Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang digunakan untuk memancarkan dan menerima siaran gambar bergerak, baik itu yang monokrom ("hitam putih") maupun warna, biasanya dilengkapi oleh suara. Dalam televisi banyak stasiun televisi yang terdapat di dalamnya, salah satunya stasiun ANTV. Stasiun ini banyak digemari oleh masyarakat sebab menayangkan acara-acara yang bersifat menghibur sehingga digemari oleh masyarakat Indonesia. Khususnya program acara ANTV yaitu acara *Campur-campur ANTV*. Acara *Campur-campur ANTV*adalah sebuah acara *talk show*, sketsa komedi dan *game show*. Dalam acara *Campur-campur* ini berdurasi 60 menit.

Penelitian ini menggunakan landasan teori yaitu makna konotasi negatif. Makna konotasi negatif adalah sebuah kata mengandung makna konotasi dan mengandung nilai-nilai emosi tertentu. Macam-macam konotasi negatif meliputi tidak pantas, tidak enak, kasar, dan keras. Dalam metode penelitian, penelitian ini termasuk jenis pendekatan teoritis dan metodologis. Pendekatan teoritis, penelitian ini menggunakan pendekatan semantik yaitu berdasarkan makna konotasi negatif, sedangkan pendekatan metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan tersebut sesuai dengan penelitian yang diteliti, penelitian tersebut tidak menggunakan angka. Dan termasuk jenis penelitian studi dokumen (*document study*) karena penelitian ini berupa sosial media yaitu *youtobe* yang di transkip kedalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pendekatan metodologis sebuah penelitian pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang masalah penelitiannya dihubungkan dengan kata-kata atau mendeskripsikan, sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang masalah penelitiannya dikaitkan dengan angka-angka mulai dari pengumpulan sampai tampilannya. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena metode tersebut sesuai dengan penelitian yang tidak menggunakan angka di dalamnya. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.Sesuai dengan latar belakang dan landasan teori, penelitian ini berupa deskripsi makna konotasi menggunakan makna konotasi negatif pada dialog Olga Syaputra dalam acara campur-campur ANTV Edisi 18 Desember 2013. Dalam data makna konotasi negatif menggunakan empat jenis makna konotasi negatif. Jenis makna konotasi negatif meliputi: makna konotasi negatif tidak pantas, tidak enak, kasar, dan keras.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa makna konotasi negatif analisis dapat disimpulkan bahwa makna konotasi yang sering digunakan untuk membandingkan nilai rasa antara yang baik dan kurang baik. Dan penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti.

I. LATAR BELAKANG

Pada perkembangan teknologi semakin maju dari dulu sampai sekarang selalu berubah dari tahun ketahun. Salah satu teknologi yang berkembang yakni alat elektronik berupa televisi. Pada zaman dulu televisi masih berwarna hitam putih. Seiring bergantinya zaman televisi sekarang sudah berubah menjadi berwarna.

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang digunakan untuk memancarkan dan menerima siaran gambar bergerak, baik itu yang monokrom ("hitam putih") maupun warna, biasanya dilengkapi oleh suara. Dalam televisi banyak stasiun televisi yang terdapat di dalamnya, salah satunya stasiun ANTV. Stasiun ini banyak digemari oleh masyarakat sebab menayangkan acara-acara yang bersifat menghibur sehingga digemari oleh masyarakat Indonesia. Khususnya program acara ANTV yaitu acara *Campur-campur ANTV.* Acara *Campur-campur ANTV* adalah sebuah acara *talk show*, sketsa komedi dan *game show*. Dalam acara *Campur-campur* ini berdurasi 60 menit. Pembawa acara dalam program ini diantaranya Jesica Iskandar, Kartika Putri,Tara Budiman,Chand kelvin, dan tak ketinggalan komedian yang paling kocak yaitu Olga Syaputra.

1

Biografi olga

Nama Lengkap	: Yoga Syahputra
Alias	: Olga Syahputra
Tanggal Lahir	: 08 Februari 1983
Tempat Lahir	: Jakarta, Indonesia
Zodiac	: Aquarius
Tinggi Badan	: 168 cm
Kewarganegaraan	: Indonesia
Ayah	: Nur Rachman
Ibu	: Nurhida
Saudara	: Reny Nurman (adik perempuan), Billy Syahputra (komedian, adik laki-laki)

Biografi Yoga Syahputra atau lebih dikenal dengan nama Olga Syahputra lahir di Jakarta, 8 Februari 1983 adalah seorang aktor, komedian, dan pembawa acara Indonesia. Meski Olga sering kali berperan sebagai waria, namun Olga menampik kalau dirinya adalah seorang

homoseksual. Sulung dari tujuh bersaudara pasangan Nur Rachman dan Nurhida ini awalnya hanya penggemar yang sering meminta tanda tangan serta foto bersama idolanya. Keberuntungan menghampiri dirinya ketika ditawari bermain di film Lenong Bocah. Pria berdarah Minang-Jawa ini diharuskan ikut latihan terlebih dahulu di Sanggar Ananda. Karena tidak punya uang, Olga terpaksa menjual kulkas demi membayar kursus di Sanggar Ananda. Sahabat Olga, Bertrand Antolin kemudian mengulurkan bantuan dengan membelikan Olga kulkas baru. Selama aktif di Sanggar Ananda, Olga juga sering ikut syuting meski hanya peran-peran kecil. Olga juga pernah menjadi asisten penyanyi Rita Sugiarto. Ketekunan Olga berbuah manis, setelah berperan di sinetron Kawin Gantung dan Si Yoyo, Olga menjadi presenter Ngidam di SCTV berpasangan dengan Jeremy Thomas. Olga juga bermain di acara komedi Jangan Cium Gue dan disusul Extravanganza ABG. Setelah bergabung dengan Extravanganza ABG di tahun 2005, nama Olga mulai dikenal. Namanya benar-benar melejit di awal 2007 setelah bergabung bersama Indra Bekti dan Indy Barends di acara Ceriwis di Trans TV. Tahun 2008, Olga mulai menjadi presenter TV acara musik Dahsyat di RCTI bersama Luna Maya dan Raffi Ahmad. Selain menjadi presenter, ia juga membintangi beberapa layar lebar, di antaranya Skandal Cinta Babi Ngepet dan Mau Lagi. Film Mau Lagi sebelumnya dicekal dan tidak dapat beredar. Namun setelah berganti nama menjadi Cintaku Selamanya, film ini diberi izin untuk diedarkan. Olga juga mencoba merambah dunia tarik suara. Saat ini, Olga telah merilis dua lagu single-nya, yaitu Hancur Hatiku dan Jangan Ganggu Aku Lagi, keduanya merupakan lagu ciptaan Charly ST 12 dengan label Nagaswara. Olga berhasil memenangkan penghargaan sebagai Presenter Acara Variety Show Music Terfavorit dan Pelawak Terfavorit dalam Panasonic Awards 2009 dan Panasonic Gobel Awards 2010 yang disiarkan di RCTI, TPI, dan Global TV. Olga juga sempatt menjadi presenter acara Online di Trans TV bersama Jeng Kellin (Nycta Gina). Olga juga menjadi pemain di Pesbukers ANTV bersama Jessica Iskandar, Raffi Ahmad dan pemain lainnya. Dari awal berdiri pada tahun 2011 hingga sekarang. Selain itu Olga juga menjadi epemain acara Yuk Keep Smile (YKS) di TRANS TV hingga sekarang. Tahun 2013 Olga Syahputra melakoni peran sebagai waria dalam film Taman Lawang. Kabarnya, Olga mendapatkan bayaran yang lumayan besar untuk bermain dalam film ini hingga mencapai 1 miliar. Olga Syahputra pernah dikabarkan memiliki pacar sesama jenis yang juga merupakan aktor dan model Chand Kelvin. Olga sendiri tidak memberikan komentar apa pun mengenai berita ini yang sempat menjadi berita utama di sebuah majalah.

II. METODE

Menurut Sugiyono (2011 : 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. *Cara Ilmiah* berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.*Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.*Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.*Sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Dari pengertian metode penelitian tersebut dapat disederhanakan bahwa dalam kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis merupakan ciri-ciri suatu kegiatan penelitian.Penelitian dikatakan ilmiah jika penelitian itu masuk akal, dapat diamati, dan diproses menggunakan langkah-langkah tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menggunakan analisis data secara deskriptif dengan maksud untuk memperoleh deskripsi mengenai makna konotasi berdasarkan struktur kalimat, salah satunya makna konotasi negatif yang mempunyai berbagai macam makna konotasi negatif diantaranya makna konotasi berbahaya, tidak pantas, tidak enak, kasar, dan keras.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Makna Konotasi Negatif pada Dialog Olga Syaputra dalam Acara Campur-Campur ANTV Edisi 18 Desember 2013

Penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan atau mengetahui makna konotasi negatif pada dialog Olga Syaputra dalam acara **Campur-Campur** ANTV Edisi 18 Desember 2013. Makna konotasi negatif dapat diketahui melalui inikator-indikator yaitu a). Makna konotasi negatif tidak pantas, b)Makna konotasi negatif tidak enak, c) Makna konotasi negatif kasar, dan d) Makna konotasi negatif keras. Oleh karena itu, deskipsi laporan hasil penelitian ini meliputi empat indikator tersebut.

1. Deskripsi Makna Konotasi Negatif Tidak Pantas pada Dialog Olga Syaputra dalam Acara Campur-Campur ANTV Edisi 18 Desember 2013

Makna konotasi negatif tidak pantas adalah berinteraksi dalam lingkungan masyarakat seseorang sebelum mengucapkan suatu kata hendaknya dipikir terlebih dahulu apakah kata tersebut pantas atau tidak diucapkan. Karena tidak semua memiliki nilai yang pantas diucapkan, dirasa memiliki makna yang negatif atau tidak pantas. Pemakaian dan pengucapan kata- kata yang berkonotasi tidak pantas mengakibatkan menyinggung perasaan seseorang. Berikut data-data yang mengandung makna konotasi negatif tidak pantas yang dimunculkan pembuat naskah dalam acara "**Campur-Campur** ANTV Edisi 18 Desember 2013 sebagai berikut :

(001*) Olga : "Gantengan mana Lun?*

***Laki** loe yang sekarang atau yang dulu?"*

*Luna : " Gantengan **laki** gue yang sekarang lah..."*

(CCA.E.18/12/13)

Konteks:

Olga saat bertelepon dengan Luna saat itu Luna sedang sakit tidak bisa berkumpul dengan teman-teman dalam acara **campur-** 33 **ır** ANTV Olga bertanya ke Luna antara pacar Luna yang sekarang dengan yang dulu gantengan mana?

Dari data tersebut termasuk jenis makna konotasi negatif tidak pantas yaitu dalam kalimat Olga : "Lun laki loe yang dulu dengan yang sekarang gantengan mana?" sebagai makna konotasi negatif tidak pantas kata "laki" memiliki maksud pria. Artinya pria yang dulu dengan yang sekarang? Mempunyai maksud membandingkan dapat menyinggung perasaan orang lain karena tidak semua kata memiliki nilai yang pantas diucapkan, dirasa memiliki makna yang negatif atau tidak pantas.

(002) *Olga : "Penonton....."*

Penonton : "hooooe....."

*Olga : "Gimana nggak di pukulin **bininya** tahu kan infotamen, katenye di gebukin ame **bininye**"*

Hendrik : "Huuusst diam-diam mau ngomong ape mau nangis"

(CCA.E.18/12/13)

Konteks:

Olga dan Hendrik lagi ngibulin Hendrik ceper saat itu Hendrik Ceper mau berbicara tapi tidak dihiraukan oleh Olga dan Hendrik dan akhirnya Hendrik Ceper bentak-bentak. Data diatas

termasuk jenis makna konotasi negatif tidak pantas yaitu dalam kalimat Olga : "Gimana nggak dipukulin bininya tahu kan infotaimen, katenye di gebukin ame bininye?"

Data kedua diatas menunjukkan sebagai makna konotasi tidak pantas kata "bini" memiliki maksud istri atau pendamping hidup seseorang. Artinya melihat tayangan di televisi saat suaminya digosipkan dengan orang lain istrinya mau pukulin suaminya. Selanjutnya data-data yang mengandung makna konotasi negatif tidak enaksebagi berikut data yang mendukung:

(003) *Olga : "Oh....Luna lagi sakit maag berarti Luna lagi mikirin seseorang, mungkin dia lihat infotaimen lihat mantan pacarnya?"*

*Luna : "Enak aja infotaimen aja yang **gila**"*

(CCA.E.18/12/13)

Konteks :

Olga : "Oh....Luna lagi sakit maag berarti Luna lagi mikirin seseorang, mungkin dia lihat infotaimen lihat mantan pacarnya?"

Luna : "Enak aja infotaimen aja yang **gila**"(Dengan nada yang sinis).

Dari ketiga data sebagai makna konotasi tidak pantas kata "gila" memiliki maksud terganggu kejiwaan. Artinya terganggu jiwanya karena melihat berita acara yang disiarkan di televisi.

2. Deskripsi Makna Konotasi Negatif Tidak Enak pada Dialog Olga Syaputra dalam Acara Campur-Campur ANTV Edisi 18 Desember 2013

Makna konotasi negatif tidak enak adalah jika konotasi tidak pantas membicarakan kata-kata yang tidak sepantasnya untuk diucapkan, maka konotasi tidak enak membicarakan kata – kata yang memiliki rasa tidak enak untuk didengar oleh telingga. Berikut data-data yang mengandung makna konotasi negatif tidak enakberikut ini data yang mendukung:

(004) *Olga : "Ha...ha....haa...siapa yang ngambil foto gue entar gue **hajar** ya?"(Dengan nada yang celengekan)***.**

(CCA.E.18/12/13)

Konteks :

Olga : "Ha...ha....haa...siapa yang ngambil foto gue entar gue hajar ya?"(Dengan nada yang celengekan)**.** Data diatas termasuk jenis makna konotasi negatif tidak enak yaitu dalam kalimat Olga :"Ha...ha....haa...siapa yang ngambil foto gue entar gue **hajar** ya?"

Sebagai makna konotasi tidak enak kata “hajar” memiliki maksud pukul. Artinya memukul orang yang mengambil fotonya Olga agar orang yang foto itu mempunyai efek jera tidak mengambil fotonya lagi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikuntoro,Suharsimi.2010.Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik.Jakarta: Rineka Cipta

Chaer, Abdul.2007.*Linguistik Umum*.Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer,Abdul. 1994.*Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

George, yule.1996. *Pragmatik.* Jakarta:Pustaka Pelajar

http://sharingkuliahku.wordpress.com/2011/10/24/pengertian-televisi/11:57/15-7-2014

http://widiyantoroagungpbsi05.wordpress.com/2013/06/13/hakikat-pragmatik/

http://majelissastramadiun.blogspot.com/2011/12/penggunaan-makna-denotasi-konotatif/

http://anggia-pratiwi.blogspot.com/2010/12/makna-konotatif-kolektif-henry-guntur.html/10:38/28-10-2014

http://mudjiarahardjo.com/component/content/215.html?task=viewdi unduh 19 September 2014

Keraf,Gorys.2009.*Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta:Gramedia Pustaka Utama

M.S,Mahsun.2005.*Metode Penelitian Bahasa:Tahapan,Strategi,Metode,dan Tekniknya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Moleong,Lexy J. 2007.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.

Nurgiantoro,Burhan.2000.*Teori Pengkajian Fiksi*.Yogyakarta:Gadjah Mada UniversityPress.

Pateda,Mansoer.1987.*Sosiolingguistik.* Bandung : Angkasa.

Sumarsono.2007. *Pengantar Semantik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono.2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, R& D. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur.1985.*Pengajaran Semantik.*Bandung:Angkasa